

Sejarah Kisah Sunan Bonang Walisongo Kota Islam

Kisah Penting Masa Silam Gunung Lawu Bagi Peradaban Jawa

Salah satu walisongo yang memiliki peranan penting dalam penyebaran Agama Islam yakni Sunan Kalijaga. Sunan Kalijaga memiliki nama kecil Raden Said putra dari Adipati Tuban Wilatikta. Dibandingkan dengan wali lainnya, Sunan Kalijaga terlihat sedikit berbeda dalam hal penampilan dan cara berdakwah. Kesehariannya, Sunan Kalijaga lebih sering mengenakan pakaian serba hitam dengan blankon khas Jawa dalam berdakwah. Untuk mengenalkan Islam kepada masyarakat. Sunan Kalijaga memasukkan nilai-nilai Islam dalam tradisi atau budaya masyarakat lokal seperti kesenian wayang dan tembang dolanan maupun kidungan. Di dalam buku ini juga mengulas tentang ajaran-ajaran dari Sunan Kalijaga.

History of Java and the Javanese people.

Sunan Drajat diperkirakan lahir pada tahun 1470 Masehi. Nama kecilnya adalah Raden Qasim, kemudian mendapat gelar Raden Syarifudin. Dia adalah putra dari Sunan Ampel, dan bersaudara dengan Sunan Bonang. Ketika dewasa, Sunan Drajat mendirikan pesantren Dalem Duwur di desa Drajat, Paciran, Kabupaten Lamongan. Sunan Drajat yang mempunyai nama kecil Syarifudin atau raden Qosim putra Sunan Ampel dan terkenal dengan kecerdasannya. Setelah menguasai pelajaran Islam ia menyebarkan agama Islam di desa Drajat sebagai tanah perdikan di kecamatan Paciran. Tempat ini diberikan oleh kerajaan Demak. Ia diberi gelar Sunan Mayang Madu oleh Raden Patah pada tahun saka 1442/1520 masehi.

Bismillahirrahmanirrahim Buku pelajaran Sejarah

Bookmark File PDF Sejarah Kisah Sunan Bonang Walisongo Kota Islam

Kebudayaan Islam untuk Madrasah Tsanawiyah (MTS) Kelas IX ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 6 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, ringkasan, latihan dan tugas dari bab yang bersangkutan.

Sunan Bonang lahir sekitar 1465 M. Beliau merupakan putra dari Sunan Ampel dan Dewi Condrowati, atau yang biasa disebut Nyai Ageng Manila. Maka dari itu, Sunan Bonang juga merupakan cucu dari Syekh Maulana Malik Ibrahim, yang jika diteruskan akan bertemu dengan silsilah Nabi Muhammad SAW. Sedangkan ibunya, merupakan putri dari seorang adipati Tuban yakni Aryo Tejo.

History of Islamic movement in Indonesia.

Tulisan tentang perkembangan tasawuf di negeri kita ini relatif belum banyak. Naskah Tasawuf Nusantara dimaksudkan pada mulanya sebagai bahan awal untuk mengajarmata kuliah Tasawuf Nusantara di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulah Jakarta. Namun untuk informasi yang lebih luas jangkauannya dan menghubungkannya dengan masa sekarang, penulis menambahkan bahasan tentang beberapa riwayat tokoh sufi mutakhir yang cukup terkemuka.

*** Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Sejarah Wali Songo Anak Hebat Indonesia

History of Yogyakarta Sultanate and the role and position of Sultan Hamengku Buwono IX in development of the Sultanate.

Bookmark File PDF Sejarah Kisah Sunan Bonang Walisongo Kota Islam

andemi memberikan dampak yang sangat luas kepada seluruh elemen masyarakat, tidak ada yang tidak terkena dampak dari pandemi COVID 19. Tak sedikit saya melihat berbagai macam ungkapan akan perjuangan dan jerih payah orang - orang dalam menghadapi kenyataan yang berat di masa pandemi COVID 19. Tetapi,... dibalik itu semua masih ada dan terpampang jelas senyumansenyum kecil yang memberikan kita semua harapan bahwa kita semua pasti bisa melewati masamasa sulit ini.

Memang sih tidak mudah, tetapi bukan berarti tidak bisa. Yang diperlukan hanyalah setitik harapan yang mampu membangkitkan jiwa besar dalam diri kita.

Judul : AKIDAH AKHLAK DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Penulis : Rahmat Solihin Ukuran : 15,5 x 23 cm

Tebal : 90 Halaman ISBN : 978-623-6872-50-5

Mengapa akidah dan akhlak disatukan dalam satu mata pelajaran? Bagaimana akidah dan akhlak yang cakupannya begitu luas, bisa disederhanakan untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah yang notabene adalah anak berusia 6-12 tahun? Bagaimana agar pembelajaran akidah dan akhlak ini sesuai dengan kaidah, namun tetap mudah diterima, diajarkan dan dievaluasi untuk pembelajar usia MI? Di dalam buku ini, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dibahas secara mendalam dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami dan diaplikasikan bagi pembaca, tidak terkecuali bagi pengajar yang

Bookmark File PDF Sejarah Kisah Sunan Bonang Walisongo Kota Islam

menemukan kendala ketika mengajar akidah akhlak di MI. Selain itu, di dalam buku ini juga disajikan berbagai macam model dan metode pembelajaran sebagai referensi agar cara mengajar kita menjadi lebih baik. - Konsep dasar akidah dan akhlak yang dibahas secara mendalam dengan bahasa yang mudah dimengerti - Model dan metode pembelajaran akidah akhlak MI yang bervariasi agar mengajar menjadi lebih baik

Bismillahirrahmanirrahim Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah (MA) Kelas XII ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 9 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

Buku hasil penelitian ini mengungkap tiga hal tentang Masjid Agung. Pertama adalah tentang sejarah Masjid Agung yang tidak terlepas dari sejarah Sukapura, Sumedang, Kabupaten dan Kota Tasikmalaya. Sejarah ini dibagi menjadi dua bab yakni sejarah Tasikmalaya dari masa ke masa dan Sejarah Masjid Agung Tasikmalaya dari mulai zaman Galunggung Purba, Sukapura, Sumedang, Kolonial hingga masa kemerdekaan yang dibagi

Bookmark File PDF Sejarah Kisah Sunan Bonang Walisongo Kota Islam

menjadi dua periode yaitu masa Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya. Kedua berbicara tentang Tokoh Ulama yang berkiprah di Masjid Agung serta Pergerakan Islam yang terjadi di dalamnya. Bab ini dibagi menjadi beberapa episode yaitu masa awal pembangunan awal dimana tokoh sentralnya adalah Pangeran Aria Adipati H. Soeriaatmadja didampingi oleh H. Soelaeman. Eposide selanjutnya adalah tokoh Mama Kudang dan didampingi oleh Penghulu H. Abu Bakar, kemudian tokoh selanjutnya adalah KH Khoer Affandi bersama Ulama Pesantren se-kabupaten Tasikmalaya yang tergabung dalam MUI, diantaranya KH Ilyas Ruhiat Cipasung, KH Ishak Farid Cintawana dan KH Wahab Muhsin Sukahideung. Ketiga berbicara tentang Masjid Agung Sendiri baik secara arsitektur dan makna maupun tentang keorganisasian. Pembangunan dari awal kemudian melakukan renovasi dan makna yang terkandung dalam simbol bangunan terakhir dikaji dalam bab ini. Berbagai pola manajemen yang digunakan seperti Idharoh, Riayah dan Imaroh pun dijelaskan secara rinci disertai dengan foto-foto dokumen sejarahnya.

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) khususnya untuk Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun

Bookmark File PDF Sejarah Kisah Sunan Bonang Walisongo Kota Islam

2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Materi buku ini berisi tentang cerita para Wali Sanga dalam menyebarkan ajaran agama Islam di Indonesia. Wali Sanga tersebut meliputi Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, Sunan Giri, Sunan Bonang, Sunan Drajat, Sunan Kalijaga, Sunan Muria, Sunan Kudus, dan Sunan Gunung Jati. Selain itu, buku ini juga menyajikan tentang riwayat atau silsilah para Wali Sanga dan sifat-sifat teladan mereka yang dikemas dalam bahasa yang mudah dipahami disertai contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Kelebihan dari buku ini, adanya pernak-pernik yang dapat menambah wawasan siswa berupa Tilawatul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek.

Buku bunga rampai yang diterbitkan mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga ini menarik untuk dibaca. Pertama, buku ini ditulis oleh mahasiswa-mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi baik itu di Jawa, Sumatera, hingga Sulawesi, dan bahkan aktivis LSM. Dari tema tulisan yang sangat bervariasi fokus kajian dan perspektifnya. Hal ini membuktikan bahwa sejarah Islam Indonesia tidak hanya Jawa-centric karena mencakup banyak aspek dalam kajian sejarah lokal. Buku yang merupakan hasil lomba tulisan di kalangan mahasiswa ini juga bagus dari aspek lokalitasnya.

Bookmark File PDF Sejarah Kisah Sunan Bonang Walisongo Kota Islam

Tema artikel di buku ini berbicara tentang budaya lokal baik Islam maupun umum seperti bagaimana integrasi Islam dengan nilai-nilai lokal di Jawa maupun Sumatera. Etnis Tionghoa sebagai minoritas juga sebuah objek studi yang menarik karena selama ini banyak kajian lebih pada masyarakat mayoritas.

Nusantara telah dinisbatkan sebagai bangsa religius. Penduduk Nusantara mengimani keberadaan Sang Pencipta Tunggal. Mereka dengan mudah mengimani semua yang diturunkan dari sisi-Nya, yaitu para nabi, wali, dan ulama, termasuk kitab suci yang dibawa oleh para utusan Allah. Demikian pula kehadiran Walisongo yang secara spesifik berhadapan dengan Portugis. Kenapa Walisongo harus melawan Portugis? Ada sejarah panjang apa yang melatari kedatangan Portugis ke Nusantara? Buku ini membahas kiprah Walisongo dan sejarah Eropa yang melatari kedatangan bangsa Portugis ke Nusantara. Suatu kisah yang dipandu oleh nubuah Rasulullah mengenai kebangkitan Islam dari Timur. "Bahwa sepeeninggalku ada sebuah negeri di atas angin samudra namanya. Apabila ada didengar kabar negeri itu maka kami suruh engkau (menyediakan) sebuah kapal membawa perkakas dan kamu bawa orang dalam negeri (itu) masuk Islam serta mengucapkan dua kalimat syahadat. Syahdan, (lagi) akan dijadikan Allah Subhanahu wa ta'ala dalam negeri itu terbanyak daripada segala

Bookmark File PDF Sejarah Kisah Sunan Bonang Walisongo Kota Islam

Wali Allah jadi (berada) dalam negeri itu...”

Syekh Siti Jenar Antara Mitos dan Sejarah

Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan ungkapan yang teliti, me-nerangkan maknamakna yang dimaksud dalam Al-Qur'an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Me-ner jemahk an ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah.

Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga mengangkat pengalaman sendiri namun tetap ber landaskan atas kepercayaan ulama-ulama ter dahulu. Beliau juga menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pen dapat dari para ulama Indonesia yang tidak terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh

Bookmark File PDF Sejarah Kisah Sunan Bonang Walisongo Kota Islam

masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, “Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara.” [Gema Insani] Masuknya Islam di nusantara tak lepas dari peran tokoh atau ulama yang hidup pada zaman itu yang kita kenal dengan sebutan Wali Songo. Sembilan wali ini berperan mengenalkan dan menyebarkan ajaran Islam pada masyarakat di nusantara, terutama Jawa. Wali Songo pun menjadi tokoh penting di kalangan masyarakat Jawa kala itu. Hal ini dikarenakan Wali Songo menerapkan metode dakwah yang lembut dan damai sehingga Islam tidak dianggap sebagai ancaman bagi agama lainnya (Hindu-Buddha). Masyarakat Indonesia yang kala itu telah memeluk agama Hindu-Buddha tetap mau menerima ajaran Islam disebabkan oleh metode penyebarannya yang unik, yakni melalui pendekatan budaya. Pendekatan budaya yang dilakukan Wali Songo dalam berdakwah Islam antara lain dengan media kesenian, seperti wayang, tembang Jawa, gamelan, dan upacara-upacara adat yang dipadukan dengan ajaran-ajaran Islam. Kepiawaian Wali Songo dalam berdakwah secara damai menjadikan Islam berkembang mulai dari Jawa bagian barat hingga bagian timur, seperti Cirebon, Demak, Kudus, Muria, Surabaya, Gresik, Lamongan, dan seluruh Pulau Jawa. Dari situlah agama Islam kemudian menyebar ke seluruh penjuru nusantara. Buku ini banyak berbicara tentang bagaimana sejarah dan apa saja peradaban-peradaban islam dari masa klasik hingga modern, ditulis sangat jujur dan objektif. Buku ini juga di susun berdasarkan tuntutan kurikulum

Bookmark File PDF Sejarah Kisah Sunan Bonang Walisongo Kota Islam

dalam bidang studi Sejarah Peradaban Islam, sehingga perlu kiranya di terbitkan dalam memenuhi kebutuhan akademik.

Buku ini menganalisis perubahan kondisi sosial-budaya di Indonesia, khususnya Jawa Barat, dan pengaruhnya pada perkembangan pencak silat. Berdasarkan penelitian sekaligus pengalaman pribadi sebagai seorang pesilat, Ian Douglas Wilson menulis mengenai masa Orde Baru, di mana meningkatnya intervensi pemerintah telah mendorong dikembangkannya versi silat nasional dengan nilai tertentu, maupun mobilisasi gerakan pencak silat demi tujuan politis. Terlihat di dalam buku ini, sejumlah pesilat merespons kondisi ini dengan lebih melihat ke dalam, mencapai pengejawantahan diri yang berpusat pada kekuatan, aliran, dan nafsu di dalam tubuh sendiri. Sebagian lainnya mengembangkan aliran yang timbul dari kebutuhan mereka untuk beradaptasi terhadap lingkungan sekitarnya. Pandangan secara historis ini penting untuk memusatkan pencak silat dalam konteks sejarah nasional negara. Ian Douglas Wilson adalah Dosen Senior di jurusan politik, peneliti di Asia Research Centre dan menduduki Academic Chair Global Security Program di Murdoch University, Perth, Australia Barat. Ia mendalami kajian tentang politik dan masyarakat Indonesia kontemporer. Sejak akhir tahun 1980-an ia menekuni dunia pencak silat dan pernah menjadi anggota perguruan Bhayu Manunggal (Yogyakarta) dan Tadjimalela (Bandung). Pada tahun 2000 a sempat bertanding di Kejuaraan Dunia Pencak Silat di Jakarta mewakili tim Australia. O'ong Maryono Pencak Silat

Bookmark File PDF Sejarah Kisah Sunan Bonang Walisongo Kota Islam

Award adalah sebuah program yang didedikasikan pada Guru dan ahli pencak silat alm. O'ong Maryono (1953-2013) dan memberi dukungan untuk penelitian, dokumentasi dan penerbitan mengenai pencak silat.

“Dalam karya penting ini, Abdurrahman Mas'ud menyajikan semua elemen yang ada untuk sungguh-sungguh menunjukkan perhatiannya terhadap fenomena pendidikan Islam kontemporer, serta menyajikan pembahasan yang mendalam tentang cara memperbaiki kualitas pendidikan Islam kontemporer itu.” Prof. Ronald A. Lukens-Bull, Ph.D., Guru Besar University of North Florida. Buku yang sedang Anda pegang ini berusaha mengungkap kembali sejarah pemikiran Islam yang berhubungan dengan perkembangan dan peta ilmu-ilmu dalam Islam secara kritis dan analitis. Di samping itu, buku yang ditulis oleh seorang pakar pendidikan Islam ini sekaligus berupaya melacak akar-akar historis, sebab dan akibat dikotomi ilmu agama dan nonagama, serta meneroka akar-akar historis terbangunnya humanisme religius sebagai paradigma pendidikan Islam. Lebih jauh, buku ini juga berusaha mencari terobosan baru terhadap kejumudan yang terjadi dalam pengajaran Islam (Islamic learning) dengan menawarkan humanisme religius sebagai shock therapy terhadap ketidakseimbangan paradigmatis yang berkembang dalam dunia pendidikan Islam. Dengan demikian, buku ini diharapkan mampu menyelesaikan persoalan-persoalan pendidikan Islam kontemporer secara cerdas dan tuntas.

Buku ini secara khusus membahas tentang sejarah hidup Syekh Siti Jenar, ajaran-ajarannya dan kisah kematian yang kontroversial. Di dalam buku ini disajikan

Bookmark File PDF Sejarah Kisah Sunan Bonang Walisongo Kota Islam

data-data yang otentik sehingga validitas data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan membaca buku ini, Anda akan mengetahui kisah sebenarnya dari sosok kontroversial Syekh Siti Jenar.

Judul : SYEKH SITI JENAR Sejarah, Ajaran, dan Kisah Kematian yang Kontroversial Ukuran : 14x20.5cm

Jumlah halaman : 296 Kertas : Bookpapert ISBN : 978-623-7910-81-7 Tahun : 2021

Buku ini menempatkan Islam dalam proses sejarah masyarakat dan wilayah yang kini disebut Indonesia dalam bingkai deskripsi sejarah. Pembahasan buku ini dibagi ke dalam empat bagian utama. Bagian Pertama, berjudul “Negeri di Bawah Angin”, membahas proses awal islamisasi yang terkait erat dengan perdagangan laut dan pembentukan kerajaan; Bagian Kedua berisi pembahasan menyangkut perkembangan peradaban Islam; Bagian Ketiga mengenai tantangan baru menyusul kehadiran Barat di Nusantara, mulai dari VOC hingga pemerintah kolonial Belanda di bumi Indonesia; dan Bagian Keempat adalah penutup yang berisi catatan-catatan penting berkenaan dengan peran Islam sebagai bagian dari dinamika sosial-politik dan budaya masyarakat di Indonesia. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Perempuan Berbedak Debu PENULIS: Ismiyana Rahman

Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-270-293-6 Terbit : Juni 2020 www.guepedia.com

Sinopsis: Perjalanan tak selamanya menakutkan sekalipun dipenuhi halang rintang. Aku percaya, dengan melewati jengkal demi jengkal Jawa Timur, kemudian beranjak ke Cirebon, Jakarta, Banten atau berkeliling Bali akan menjadikan segala pelajaran yang kudapat melebur secara alami dalam diriku dan membentuk pribadiku menjadi lebih tangguh dan lebih membuka mata pada keadaan sekitar. Bagaimana rasanya tersangkut di negeri orang tanpa

Bookmark File PDF Sejarah Kisah Sunan Bonang Walisongo Kota Islam

bekal, jalan kesana kemari dengan debu yang menempel pada pori-pori kulit hanya untuk menemukan sesuatu. Bagiku ini petualangan yang indah. Belajar tidak selamanya di ruang kelas, atau di lembaga formal. Kita perlu banyak memahami kondisi yang terjadi di luar ruangan, keadaan sosial, budaya, ekonomi, dan sebagainya yang ada dekat dengan kita. Hidup tak melulu tentang pribadi kita, yang harus didengar ketika bercerita, atau harus mendapatkan apa yang diinginkan bermodal regekan manja, apalagi saat orang lain harus menuruti segala poin prinsip yang kita punya. Kita hidup bersama banyak orang. Ada yang buntung, ada yang beruntung. Mungkin kita ini termasuk sosok-sosok yang masih beruntung. Sekecil apapun hal yang dilalui, ada rasa syukur yang dihaturkan. Dan kisahku dalam setiap lembaran buku ini akan membawamu ikut berkelana dan mensyukuri segala hal yang ada. Dan siklus hidupku dalam buku ini; Jalan, Belajar, Bahagia. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

The Javanese text being published here is not appearing in print for the first time: more than half a century ago it was published by B.J.O. Schrieke in his doctor's thesis *Ret Boek van Bonang* ("The Book of Bonang") (1916). In Schrieke's work, however, the emphasis fell on the historical introduction to the text rather than on the text itself, the edition of which is now free of shortcomings. Moreover, the analysis of the contents of the text appended to it could not make up for a complete translation. For the lack of a new edition and complete translation of this old and important text has not been made before now is due to the small number of scholars of Javanese - and the even smaller number of those among them who concern themselves with the Muslim works of Javanese literature. In short, it is the pioneering character which the study of Indonesian literatures still largely

Bookmark File PDF Sejarah Kisah Sunan Bonang Walisongo Kota Islam

PQssesses that has caused people to be contented with preliminary surveys Qf this extensive field of study j it is true that a number of welcQme milestones have been erected, but it can in no way be said that the cha:rting Qf the whole field is yet complete. After the first publication of a text and summary of its contents people are only too readily inclined to proceed to other projects, mOore attractive because of their novelty.

Buku ini menjelaskan tiga hal pokok, yaitu awal mula kedatangan Islam, para penyebar Islam dan strategi penyebaran Islam di Tanah Jawa. Keunggulan buku ini adalah pada penjelasan kondisi sosial masyarakat Jawa, asal-usul orang Jawa, keadaan Jawa pra-Hindu-Budha, serta poin penting tentang masuknya Islam dan penyebarannya hingga saat ini. Dengan demikian, kajian buku ini lebih komprehensif dari buku lainnya

Ukuran buku: 14x20.5cm
Tebal buku: 280 halaman
Tahun terbit: 2020
Kertas isi: bookpaper

[Copyright: 23cd79b4cd64ea2de0d68a529738d0a8](#)